



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL**

Katalog: 2303003.3324

PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KENDAL

HASIL SAKERNAS AGUSTUS

2023





**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL**

PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KENDAL

**HASIL SAKERNAS
AGUSTUS**

2023



PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KENDAL HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2023

Nomor Publikasi: 33240.24006

Katalog: 2303003.3324

Ukuran Buku: 14,8 cm x 21,0 cm

Jumlah Halaman: *xiii* + 68 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal

Desain Sampul oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal

Penerbit:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab:

Ade Sandi Parwoto, S.ST, MM

Penyunting:

Eli Sufiati, SE

Penulis:

Ely Lystiana Hafman, S.Si

Pengolah data:

Ernie Irawaty Maysarah, SST

KATA PENGANTAR

Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Kendal Hasil Sakernas Agustus 2023 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran ringkas mengenai kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Kendal secara umum. Data yang disajikan mengacu konsep ILO (tenaga kerja 15 tahun ke atas).

Buku ini menyajikan informasi dasar tentang ketenagakerjaan, seperti partisipasi penduduk dalam angkatan kerja, lapangan pekerjaan, status pekerjaan, jenis pekerjaan, serta rata-rata jam kerja seminggu yang menggambarkan produktivitas tenaga kerja di Kabupaten Kendal tahun 2023.

Kepada semua pihak yang telah membantu mewujudkan publikasi ini disampaikan terima kasih. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi pengguna data termasuk yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

Kendal, Juni 2024

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL**



ADE SANDI PARWOTO, S.ST, M.M

<https://kendalkab.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	Halaman
Tim Penyusun.....	iii
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xiii
INFOGRAFIS	1
BAB I. PENDAHULUAN.....	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan	5
1.3 Sumber Data	5
1.4 Konsep dan Definisi	5
BAB II. KETENAGAKERJAAN	14
2.1 Penduduk Usia Kerja	14
2.2 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja.....	15
2.2.1 Angkatan Kerja.....	16
2.2.2 Bukan Angkatan Kerja.....	19
2.3 Tingkat Partisipas Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengguguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	20
2.4 Penduduk yang Bekerja	24

2.4.1 Pekerja Menurut Kelompok Umur.....	24
2.4.2 Pekerja Menurut Status Perkawinan	28
2.4.3 Pekerja Menurut Pendidikan	29
2.4.4 Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama.	31
2.4.5 Pekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama	37
2.4.6 Pekerja Menurut Status Pekerjaan Utama	38
2.4.7 Pekerja Menurut Jumlah Jam Kerja	43
2.4.8 Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai.....	44
BAB III. PENUTUP	47
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1. Persentase Penduduk Kabupaten Kendal Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2022 dan 2023	15
Tabel 2.2 Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, Agustus 2023	16
Tabel 2.3 Persentase Penduduk Usia Kerja (PUK) Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Jawa Tengah, Agustus 2023	19
Tabel 2.4 Penduduk Usia kerja, Angkatan Kerja dan TPAK Kabupaten Kendal Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2023	20
Tabel 2.5 Angkatan Kerja, Pengangguran Terbuka dan TPT Kabupaten Kendal Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2023	22
Tabel 2.6 Angkatan Kerja, Pekerja dan TKK Kabupaten Kendal Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2023	24
Tabel 2.7 Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun	

	Ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kendal, Agustus 2023	25
Tabel 2.8	Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Kegiatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Kendal, Agustus 2023.....	26
Tabel 2.9	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, Agustus 2023 ...	28
Tabel 2.10	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2023...	29
Tabel 2.11	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2023...	30
Tabel 2.12	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, Agustus 2023.....	31
Tabel 2.13	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2023	32
Tabel 2.14	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan	

Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, Agustus 2023	35
Tabel 2.15 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2022 dan 2023	38
Tabel 2.16 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Kendal, Agustus 2022 dan 2023.....	39
Tabel 2.17 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2022 dan 2023	41
Tabel 2.18 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2023...	43
Tabel 2.19 Rata-Rata Pendapatan/Penghasilan/Upah Bersih Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, 2023 (Rupiah)	44
Tabel 2.20 Rata-Rata Pendapatan/Penghasilan/Upah Bersih Menurut Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, 2023 (Rupiah)	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) menurut Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, Agustus 2023	16
Gambar 2.2 Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan di Kabupaten Kendal, Agustus 2023.....	18
Gambar 2.3 TPAK Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Kendal, Agustus 2023.....	21
Gambar 2.4 Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2023	27
Gambar 2.5 Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2023	34

PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KENDAL AGUSTUS

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)



Laki-Laki
88,63



Perempuan
65,11



Laki-Laki
6,93



Perempuan
4,15



Perdesaan
79,56



Perkotaan
74,95



Perdesaan
6,11



Perkotaan
5,48

Mayoritas Pekerja Menurut Lapangan Usaha



Pertanian,
Kehutanan dan
Perikanan
23,97



Industri
Pengolahan
21,57

Status Pekerjaan Utama



Buruh/Karyaw
an/
Pegawai
38,00



Berusaha sendiri
19,81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penduduk dipandang dari sisi ketenagakerjaan merupakan suplai bagi pasar tenaga kerja di suatu wilayah. Namun tidak semua penduduk mampu melakukannya karena hanya penduduk yang berusia kerjalah yang bisa menawarkan tenaganya di pasar kerja. Penduduk usia kerja dibagi menjadi dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Usia kerja di Indonesia mengikuti standar internasional yaitu usia 15 tahun atau lebih.

Angkatan kerja sendiri terdiri dari mereka yang aktif bekerja dan mereka yang sedang mencari pekerjaan (atau sering disebut sebagai pengangguran terbuka). Sedangkan kelompok bukan angkatan kerja adalah mereka yang masih bersekolah, mengurus rumah tangga, pensiunan dan lain-lain.

Pembahasan mengenai ketenagakerjaan ini menarik karena beberapa alasan. Pertama, kita dapat melihat berapa besar jumlah penduduk yang bekerja. Kedua, kita dapat mengetahui jumlah pengangguran atau pencari kerja. Ketiga, apabila dilihat dari segi pendidikan maka hal ini akan mencerminkan kualitas tenaga kerja. Keempat, dilihat dari statusnya dapat terlihat berapa jumlah penduduk yang bekerja di sektor formal yang jaminan sosialnya lebih baik, dan berapa yang bekerja di sektor informal. Kelima, pengetahuan tentang karakteristik dan kualitas tenaga kerja akan berguna sebagai dasar

pengembangan kebijakan ketenagakerjaan, terutama pengembangan kesempatan kerja dan peningkatan kualitas SDM yang akan dapat meminimalkan jumlah pengangguran di suatu daerah. Hal ini penting karena tingginya angka pengangguran akan menimbulkan konsekuensi negatif bagi masyarakat, misalnya meningkatnya kriminalitas.

Lebih lanjut, masalah ketenagakerjaan merupakan salah satu poin yang menjadi perhatian utama pemerintah Kabupaten Kendal. Bahkan salah satu dari lima misi pembangunan daerah dalam Perda Kabupaten Kendal No. 7 Tahun 2021 tentang RPJMD Kabupaten Kendal Tahun 2021-2026 adalah “Pusat industri dan pariwisata di Jawa Tengah dengan mengoptimalkan potensi dan keunggulan daerah, untuk mendorong kemandirian ekonomi daerah, meningkatkan kesejahteraan, mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan, penguatan industri, kecil dan menengah/UMKM, pengembangan pariwisata serta, mendorong berkembangnya ekonomi kreatif (start up)”.

Tersedianya informasi data ketenagakerjaan yang cukup rinci dengan ruang lingkup yang cukup luas diupayakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Data ketenagakerjaan yang dihasilkan dari survei tersebut merupakan bahan masukan yang sangat penting untuk perencanaan dan evaluasi program pembangunan di bidang ketenagakerjaan.

1.2 Tujuan

Tulisan ini bertujuan untuk melihat profil ketenagakerjaan di Kabupaten Kendal pada bulan Agustus tahun 2023, mencakup jumlah angkatan kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat kesempatan kerja, struktur lapangan usaha, jenis pekerjaan, dan status pekerjaan.

1.3 Sumber Data

Publikasi ini menggunakan data utama yang bersumber dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2023 oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Pengumpulan data Sakernas dilakukan di seluruh kabupaten/kota di Jawa Tengah dengan sampel sebanyak 24.760 rumah tangga. Pada publikasi ini juga disajikan perkembangan data ketenagakerjaan yang bersumber dari Sakernas 2022-2023.

1.4 Konsep dan Definisi

Penduduk

Penduduk adalah semua orang yang telah berdomisili di suatu wilayah geografis Republik Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap.

Umur

Umur seseorang dapat diketahui bila ada tanggal, bulan dan tahun kelahiran. Penghitungan umur

menggunakan pembulatan ke bawah atau umur menurut ulang tahun terakhir. Umur dihitung berdasarkan kalender masehi.

Penduduk usia kerja

Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas sesuai definisi standar *International Labour Organization (ILO)*.

Bekerja

Kegiatan bekerja didefinisikan sebagai kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan, paling sedikit satu jam dalam seminggu terakhir. Bekerja selama satu jam tersebut boleh dilakukan baik secara berturut-turut/tidak terputus maupun kumulatif satu jam dalam seminggu.

Sementara tidak bekerja

Sementara tidak bekerja adalah mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan tidak melakukan pekerjaan atau bekerja kurang dari satu jam, seperti:

- Pekerja tetap, pegawai pemerintah atau swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mogok, perusahaan menghentikan kegiatannya sementara (misalnya kerusakan mesin) dan sebagainya.
- Petani-petani yang mengusahakan tanah pertanian sedang tidak bekerja karena sakit,

menunggu panen atau menunggu hujan untuk menggarap sawah dan sebagainya.

- Orang-orang yang bekerja di bidang keahlian seperti dokter, tukang cukur, tukang pijat dan sebagainya sedang tidak bekerja karena sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya.

Pengangguran Terbuka

Pengangguran terbuka meliputi penduduk yang sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, atau sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Mencari pekerjaan

Mencari pekerjaan adalah upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode waktu.

Mempersiapkan Usaha

Mempersiapkan usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang baru, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai di bayar maupun tidak di bayar.

Bukan Angkatan Kerja

Bukan angkatan kerja adalah kelompok penduduk yang selama seminggu yang lalu mempunyai kegiatan yang tidak termasuk dalam angkatan kerja, seperti:

- Sekolah yaitu mereka yang kegiatan utamanya sekolah.
- Mengurus rumah tangga yaitu mereka yang kegiatan utamanya mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah.
- Lainnya yaitu mereka yang sudah tidak dapat melakukan kegiatan seperti yang termasuk dalam klasifikasi sebelumnya, seperti sudah lanjut usia, cacat jasmani, cacat mental atau lainnya.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat partisipasi angkatan kerja adalah ukuran yang menggambarkan perbandingan jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja dan dihitung dari jumlah angkatan kerja dibagi jumlah penduduk 15 tahun ke atas dikali 100.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Tingkat Pengangguran Terbuka adalah ukuran yang menunjukkan besarnya penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Dihitung dari perbandingan antara jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja, dan biasanya dinyatakan dalam persen.

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Tingkat kesempatan kerja adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak jumlah penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja. Dihitung

dari jumlah penduduk usia kerja yang bekerja dibagi jumlah angkatan kerja dikali 100.

Lapangan usaha

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari usaha/ perusahaan/ instansi tempat seseorang bekerja atau pernah bekerja, meliputi :

- A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
- B. Pertambangan dan Penggalian
- C. Industri pengolahan
- D. Pengadaan Listrik dan Gas
- E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang
- F. Konstruksi
- G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
- H. Transportasi dan Pergudangan
- I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
- J. Informasi dan Komunikasi
- K. Jasa Keuangan dan Asuransi
- L. Real Estat
- M. N Jasa Perusahaan
- N. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
- O. Jasa Pendidikan
- P. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
- Q. R, S, T, U. Jasa Lainnya

Jenis pekerjaan

Jenis pekerjaan adalah macam pekerjaan yang sedang dilakukan oleh seseorang yang bekerja, yang dibagi dalam 8 golongan besar yaitu:

- (1) Tenaga profesional
- (2) Kepemimpinan dan ketatalaksanaan
- (3) Pejabat pelaksana, Tenaga tata usaha
- (4) Tenaga usaha penjualan
- (5) Tenaga usaha jasa
- (6) Tenaga usaha pertanian
- (7) Tenaga produksi, operator alat angkutan dan pekerja kasar
- (8) Lainnya

Status pekerjaan

Status pekerjaan adalah status kegiatan usaha seseorang yang sedang bekerja, meliputi :

- (1) Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain
- (2) Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar
- (3) Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar
- (4) Buruh/karyawan/pekerja dibayar
- (5) Pekerja bebas pertanian
- (6) Pekerja bebas non pertanian
- (7) Pekerja keluarga

Upah/gaji bersih

Upah/gaji bersih adalah penerimaan buruh/karyawan berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/

kantor/ majikan tersebut. Penerimaan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Penerimaan bersih yang dimaksud tersebut adalah setelah dikurangi dengan potongan- potongan iuran wajib, pajak penghasilan dan sebagainya oleh perusahaan/kantor/majikan.

Tingkat Kesenjangan Upah Gender (Gender Wage Gap)

Indikator ini dapat dimanfaatkan untuk melihat ada tidaknya kesenjangan upah antara laki-laki dan perempuan, dengan

Rumus:

$$GWG = \frac{(\bar{U}_{Laki-laki} - \bar{U}_{Perempuan})}{\bar{U}_{Laki-laki}}$$

Keterangan :

GWG = Gender Wage Gap

$\bar{U}_{Laki-laki}$ = rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai laki-laki

$\bar{U}_{Perempuan}$ = rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai perempuan

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas Agustus 2023 adalah konsep Dasar Angkatan Kerja (*Standard Labour Force Concept*) yaitu :

DIAGRAM KETENAGAKERJAAN



Estimasi Sampling Error

Estimasi dari sampling survei dipengaruhi oleh dua jenis error (kesalahan) yaitu *sampling error* dan *non-sampling error* (seperti kesalahan dalam wawancara dan kesalahan pengolahan).

Sampling error adalah kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik sampling dalam suatu survei. Besarnya *sampling error* secara teori statistik ditunjukkan oleh besarnya angka *standard error* dari suatu angka estimasi persentase suatu variabel yang disajikan dari hasil Sakernas Agustus 2023. Untuk mengukur presisi dari suatu angka estimasi digunakan besarnya *relative standard error* (RSE), yaitu rasio dari nilai standard error dengan nilai estimasi suatu variabel, yang dinyatakan dalam persentase (%).

Dengan menggunakan selang kepercayaan 95 persen, dapat disajikan estimasi interval (*interval estimation*)

dengan batas bawah sebesar nilai estimasi dikurangi dua standard error. Kualitas hasil estimasi suatu survei bisa diamati dari RSE yang dihasilkan. Menurut Soedarti dkk (2007), keputusan mengenai keakuratan suatu estimasi dengan kondisi $RSE \leq 25\%$ data yang dihasilkan akurat (bisa digunakan), kondisi $25\% < RSE \leq 50\%$ perlu hati-hati jika data akan digunakan, dan kondisi $RSE > 50\%$ data dianggap tidak akurat (harus digabungkan dengan estimasi lain untuk memberikan estimasi dengan $RSE \leq 25\%$).

Penghitungan *sampling error* pada variabel Sakernas Agustus 2023 menggunakan software IBM SPSS Statistics 20, dimana variabel yang dihitung *sampling error*nya terbatas dengan rincian seperti terdapat pada lampiran tabel halaman 60 s.d. 68.

BAB II

KETENAGAKERJAAN

2.1 Penduduk Usia Kerja

Dalam membuat perencanaan pembangunan, data mengenai ketenagakerjaan memegang peranan penting. Tanpa data ketenagakerjaan, program pembangunan bisa kurang tepat dalam pelaksanaannya. Ketersediaan data ketenagakerjaan yang semakin lengkap dan tepat akan memudahkan pemerintah dalam membuat rencana pembangunan. Dalam pelaksanaan pembangunan khususnya di Kabupaten Kendal dibutuhkan sekali data mengenai jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja baik dari aspek kualitas maupun kuantitas.

Penduduk usia kerja (*working age population*) di Kabupaten Kendal menurut hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada bulan Agustus 2023 tercatat berjumlah sekitar 824.794 orang. Bila dirinci menurut jenis kelamin, penduduk usia kerja laki-laki tercatat sebanyak 414.413 orang atau 50,24 persen dari total penduduk usia kerja di Kabupaten Kendal. Jumlah tersebut lebih banyak bila dibanding dengan penduduk usia kerja perempuan yang tercatat sebanyak 410.381 (49,76 persen). Hal ini berarti rasio jenis kelamin penduduk usia kerja sebesar 100,98 persen atau untuk setiap 100 penduduk usia kerja perempuan terdapat sekitar 101 penduduk usia kerja laki-laki.

Tabel 2.1

**Persentase Penduduk Kabupaten Kendal Usia 15 Tahun
Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah,
Agustus 2022 dan 2023**

Tahun	Jenis Kelamin			Daerah		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2022	50,72	49,28	100,00	54,85	45,15	100,00
2023	50,24	49,76	100,00	57,19	42,81	100,00

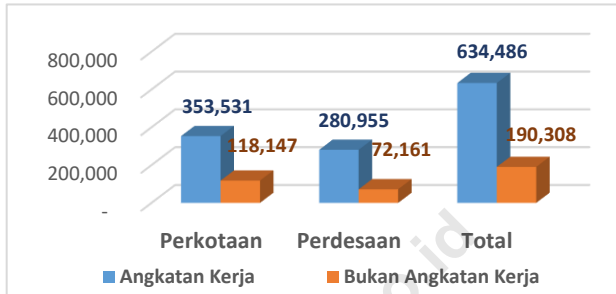
Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2022 dan 2023

Dari tabel di atas terlihat bahwa baik pada tahun 2022 maupun 2023, proporsi penduduk perempuan yang masuk usia kerja lebih sedikit dibanding penduduk laki-laki. Sementara itu, dilihat dari klasifikasi daerah, penduduk usia kerja di daerah perkotaan lebih banyak dibanding di daerah perdesaan. Di daerah perkotaan pada Agustus 2023 terdapat sekitar 57,19 persen dari total penduduk usia kerja dan di daerah perdesaan tercatat sekitar 42,81 persen.

2.2 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Berdasarkan jenis kegiatannya, angkatan kerja meliputi kegiatan bekerja dan pengangguran, sedangkan bukan angkatan kerja mencakup kegiatan sekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya.

Gambar 2.1
Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) menurut
Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, Agustus 2023



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2023

2.2.1 Angkatan Kerja

Angkatan kerja pada dasarnya merujuk pada kelompok penduduk yang berada pada pasar kerja, yaitu penduduk yang siap terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif. Dalam hal ini terdiri dari mereka yang bekerja dan menganggur.

Tabel 2.2
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan,
Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal
Agustus 2023

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	Laki-Laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	
Penduduk Usia Kerja	414 413	410 381	471 678	353 116	824 794
Angkatan Kerja	367 286	267 200	353 531	280 995	634 486
Bukan Angkatan Kerja	47 127	143 181	118 147	72 161	190 308

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2023

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Kendal pada tahun 2022 sebesar 565.936 orang dan pada tahun 2023 menjadi sekitar 634.486 orang. Jadi selama kurun waktu satu tahun, antara Agustus 2022 sampai dengan Agustus 2023, terjadi penambahan jumlah penduduk yang masuk dalam angkatan kerja sebesar 68.550 orang atau 12,11 persen.

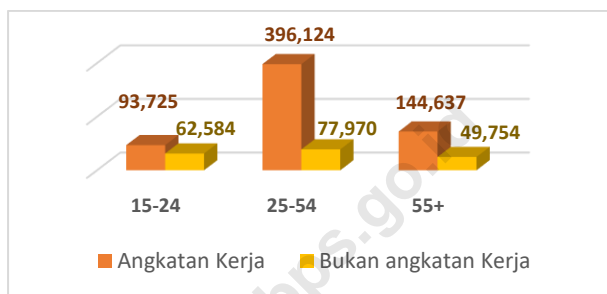
Pada tahun 2023, terdapat perbedaan yang cukup mencolok pada jumlah angkatan kerja menurut jenis kelamin, yaitu jumlah angkatan kerja laki-laki hampir 1,4 kali lebih banyak dibandingkan angkatan kerja perempuan. Dari Tabel 2.2 dapat dilihat, angkatan kerja laki-laki sejumlah 367.286 orang (57,89 persen) sedangkan angkatan kerja perempuan berjumlah 267.200 orang atau sekitar 42,11 persen dari total angkatan kerja.

Secara keseluruhan terjadi peningkatan jumlah angkatan kerja, baik angkatan kerja laki – laki maupun angkatan kerja perempuan. Selama kurun waktu 2022-2023 jumlah angkatan kerja laki-laki mengalami kenaikan sebesar 34.672 orang, sedangkan jumlah angkatan kerja perempuan mengalami kenaikan sebesar 33.878 orang. Kondisi ini berbeda dengan periode 2020-2021 dimana angkatan kerja perempuan mengalami peningkatan sedangkan angkatan kerja laki-laki terjadi penurunan (Lampiran Tabel 1).

Menurut daerah tempat tinggal terlihat bahwa jumlah dan persentase angkatan kerja di perkotaan lebih besar dibandingkan dengan jumlah dan persentase angkatan kerja di perdesaan. Tercatat pada Tabel 2.2, untuk daerah perkotaan terdapat sekitar 353.531 orang angkatan kerja atau sekitar 55,72 persen, sedangkan di perdesaan terdapat sekitar

280.955 orang angkatan kerja atau sekitar 44,28 persen dari total angkatan kerja.

Gambar 2.2
Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan di Kabupaten Kendal, Agustus 2023



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2023

Selanjutnya bila diamati menurut kelompok umur, persentase terbesar dari angkatan kerja berada pada kelompok umur 25-54 tahun yang mencapai 396,1 ribu orang atau 62,43 persen. Sedangkan pada kelompok umur 15-24 tahun sebanyak 93,7 ribu orang atau sekitar 14,77 persen dan kelompok umur 55 tahun ke atas sebanyak 144,6 ribu atau sekitar 22,80 persen dari total angkatan kerja. Keadaan ini didasarkan pada kondisi bahwa untuk penduduk usia kerja berumur 15-24 tahun, dimungkinkan cenderung masih melanjutkan pendidikan sedangkan penduduk usia kerja berumur 55 tahun ke atas dimungkinkan sudah merupakan usia pensiun dan tidak bekerja lagi sehingga sedikit yang masuk dalam golongan angkatan kerja.

2.2.2 Bukan Angkatan Kerja

Menurut data Sakernas 2023, diperoleh informasi bahwa penduduk usia kerja di Kabupaten Kendal lebih banyak yang masuk dalam angkatan kerja dibanding bukan angkatan kerja. Dari Tabel 2.3 terlihat bahwa persentase penduduk bukan angkatan tercatat sebanyak 23,07 persen dari jumlah penduduk usia kerja, yaitu terdiri dari 5,06 persen penduduk yang sekolah, 14,50 persen penduduk yang mengurus rumah tangga dan 3,51 persen penduduk yang mempunyai kegiatan lainnya.

Penduduk bukan angkatan kerja perempuan di dominasi oleh penduduk yang mengurus rumah tangga. Dari 34,89 persen penduduk bukan angkatan kerja perempuan, sebagian besar (27,25 persen) mempunyai kegiatan mengurus rumah tangga dan sisanya (7,64 persen) terdiri dari mereka yang bersekolah dan mempunyai kegiatan lainnya.

Tabel 2.3

Persentase Penduduk Usia Kerja (PUK) Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2023

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
Angkatan Kerja	88,63	65,11	76,93
Bekerja	82,49	62,41	72,50
Pengangguran Terbuka	6,14	2,70	4,43
Bukan Angkatan Kerja	11,37	34,89	23,07
Sekolah	5,24	4,88	5,06
Mengurus Rumah Tangga	1,87	27,25	14,50
Lainnya	4,25	2,76	3,51
Total PUK	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2023

Sedangkan untuk penduduk laki-laki, kegiatan mengurus rumah tangga justru merupakan bagian terkecil. Dari 11,37 persen penduduk bukan angkatan kerja laki-laki, hanya 1,87 persen yang mempunyai kegiatan mengurus rumah tangga, sedang bersekolah sekitar 5,24 persen dan 4,25 persen mempunyai kegiatan lainnya.

2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja (bekerja dan pengangguran) terhadap jumlah penduduk usia kerja. Semakin tinggi TPAK menunjukkan semakin besar bagian dari penduduk usia kerja yang sesungguhnya terlibat, atau berusaha untuk terlibat, dalam kegiatan produktif memproduksi barang dan jasa, dalam kurun waktu tertentu.

Tabel 2.4
Penduduk Usia kerja, Angkatan Kerja dan TPAK Kabupaten Kendal Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2023

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	
Penduduk Usia Kerja	414 413	410 381	471 678	353 116	824 794
Angkatan Kerja	367 286	267 200	353 531	280 955	634 486
TPAK	88,63	65,11	74,95	79,56	76,93

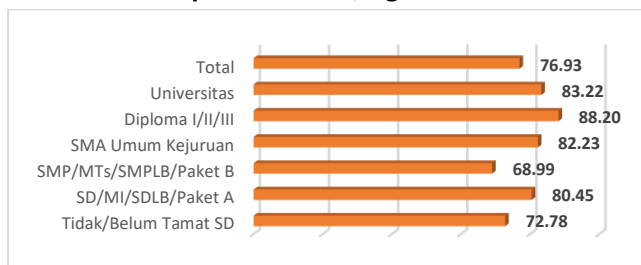
Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2023

TPAK di Kabupaten Kendal pada Agustus 2023 tercatat sebesar 76,93 persen. Hal ini berarti bahwa dari 100 orang penduduk usia kerja, sekitar 77 orang termasuk angkatan kerja. Atau dapat diartikan dari 1.000 orang penduduk usia kerja sekitar 769 orang diantaranya aktif secara ekonomi.

Apabila dikaitkan dengan isu gender, menunjukkan bahwa TPAK laki-laki jauh lebih besar dari pada TPAK perempuan, masing-masing sebesar 88,63 persen dan 65,11 persen. Di Indonesia khususnya di Kabupaten Kendal pembagian tugas dalam keluarga sebagian besar masyarakat memposisikan pria yang berkewajiban mencari nafkah sedangkan perempuan mengurus rumah tangga menjadikan kesempatan bekerja untuk perempuan menjadi lebih kecil. Sementara itu bila dibedakan menurut daerah, TPAK di daerah perdesaan lebih tinggi daripada TPAK di perkotaan. TPAK di daerah perdesaan 79,56 persen sedangkan di perkotaan sebesar 74,95 persen.

Gambar 2.3

TPAK Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Kendal, Agustus 2023



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2023

Jika dilihat menurut jenjang pendidikan, TPAK untuk Diploma I/II/III tercatat paling tinggi yaitu 88,20 persen sementara yang terendah adalah tamat SMP/ sederajat sebesar 68,99 persen. Secara umum seperti yang terlihat pada Gambar 2.3, terlihat bahwa semakin tinggi pendidikan tidak selalu angka TPAK-nya semakin tinggi pula. TPAK Universitas hanya sebesar 83,22 persen, lebih rendah dari TPAK Diploma I/II/III .

Tabel 2.5
Angkatan Kerja, Pengangguran Terbuka dan TPT Kabupaten
Kendal Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah,
Agustus 2023

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2023

Uraian	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	Laki-Laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	
Angkatan Kerja	367 286	267 200	353 531	280 955	634 486
Pengangguran Terbuka	25 448	11 080	19 365	17 163	36 528
TPT	6,93	4,15	5,48	6,11	5,76

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) memberikan indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran terbuka. TPT dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah pengangguran terbuka dengan jumlah angkatan kerja, dinyatakan dalam persen. Ukuran ini dapat digunakan untuk mengindikasikan seberapa besar penawaran kerja yang tidak dapat terserap dalam pasar kerja di Kabupaten Kendal.

TPT Kabupaten Kendal pada tahun 2023 tercatat sebesar 5,76 persen, artinya bahwa dari 100 orang angkatan kerja terdapat 6 orang lebih yang menganggur. Nilai ini menurun signifikan dibandingkan TPT tahun 2022 sebesar 7,34 persen.

Berdasarkan tipe daerah terlihat bahwa TPT untuk daerah perkotaan sekitar 5,48 persen, lebih kecil dibandingkan dengan TPT daerah perdesaan yang tercatat sebesar 6,11 persen sebagai efek dari industrialisasi. Pengangguran terjadi sebagai akibat dari tidak sempurnanya pasar tenaga kerja, atau tidak mampunya pasar tenaga kerja dalam menyerap tenaga kerja yang ada. Kondisi tersebut mengakibatkan timbulnya sejumlah pekerja yang tidak diberdayakan dalam kegiatan perekonomian. Hal ini terutama terjadi di daerah perkotaan dimana antara permintaan dan penawaran tenaga kerja tidak seimbang.

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja di suatu wilayah. TKK diukur sebagai persentase jumlah penduduk yang bekerja terhadap jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja. Dalam pengertian "kesempatan kerja" tidaklah sama dengan "lapangan kerja yang masih terbuka".

Di Kabupaten Kendal, TKK pada bulan Agustus 2022 sebesar 93,07 persen, berarti bahwa dari 100 orang angkatan kerja sekitar 93 orang mempunyai kegiatan bekerja atau sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu.

Tabel 2.6
Angkatan Kerja, Pekerja dan TTK Kabupaten Kendal Menurut
Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2023

Uraian	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	Laki-Laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	
Angkatan Kerja	367 286	267 200	353 531	280 955	634 486
Bekerja	341 838	256 120	334 166	263 792	597 958
TKK	93,07	92,85	94,52	93,89	94,24

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2023

Pengamatan berdasarkan jenis kelamin, TTK laki-laki dan TTK perempuan nilainya nyaris sama, yaitu 93,07 persen berbanding 92,85 persen selisih 0,22 persen artinya adanya keseimbangan penambahan jumlah penduduk laki - laki dan perempuan yang bekerja yang jumlahnya sama besar. Sedangkan untuk TTK di daerah perdesaan lebih tinggi bila dibandingkan dengan TTK di daerah perkotaan, TTK di daerah perdesaan sebesar 94,52 perses dan di daerah perkotaan sebesar 93,89 persen.

2.4 Penduduk yang Bekerja

Jumlah penduduk yang bekerja bulan Agustus 2023 merupakan bagian dari penduduk yang aktif secara ekonomi, yaitu sekitar 597.958 orang atau 72,50 persen dari total penduduk usia kerja tahun 2023.

2.4.1 Pekerja Menurut Kelompok Umur

Jumlah penduduk yang bekerja meningkat sesuai dengan penambahan umur, kemudian menurun kembali menjelang usia pensiun atau umur tua (Payaman dalam Nadia Nasir, 2008). Peningkatan ini dipengaruhi oleh dua hal yaitu semakin tinggi tingkat usia, maka akan semakin kecil

proporsi penduduk yang bersekolah, sehingga jumlah yang bekerja pada kelompok umur dewasa lebih besar daripada kelompok umur yang lebih muda. Penyebab kedua, semakin tua usia seseorang maka tanggung jawabnya terhadap keluarga akan semakin besar.

Tabel 2.7 memberikan informasi bahwa dari 597,96 juta penduduk Kabupaten Kendal usia 15 tahun ke atas yang bekerja, sekitar 63,75 persennya merupakan penduduk berusia 25-54 tahun, 12,90 persen merupakan penduduk usia 15-24 tahun. dan sekitar 23,36 persen merupakan penduduk usia tua yang seharusnya telah memasuki masa purna bakti/pensiun namun masih bekerja. Faktor ekonomi diduga berperan dalam meningkatnya jumlah penduduk yang bekerja pada usia sekolah maupun usia pensiun.

Tabel 2.7
Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kendal, Agustus 2023

Uraian	Kelompok Umur			Jumlah
	15-24	25-54	55+	
Bekerja	73 113	381 179	139 666	597 958
Presentase	12,90	63,75	23,36	100

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2023

Penduduk usia 25-54 tahun di Kabupaten Kendal yang mempunyai kegiatan bekerja sebesar 63,75 persen (Tabel 2.7). Sedangkan sisanya sebesar 36,25 persen termasuk sebagai kategori pengangguran dan bukan angkatan kerja. Persentase kelompok umur 25-54 tahun yang menganggur tersebut, dimungkinkan karena pada usia

tersebut kebanyakan sudah memiliki pekerjaan yang mapan. Namun, pekerjaan apapun bisa saja mereka geluti termasuk jenis pekerjaan kasar, sebab pada umur itu kebanyakan sudah berkeluarga dan mereka dihadapkan pada tanggung jawab untuk menghidupi keluarganya.

Tabel 2.8

Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Kendal, Agustus 2023

Uraian	Kelompok Umur			Jumlah
	15-24	25-54	55+	
Penduduk	156 309	474 094	194 391	824 794
Bekerja	77 113	381 179	139 666	597 958
Presentase Bekerja	49,33	80,40	71,85	72,50

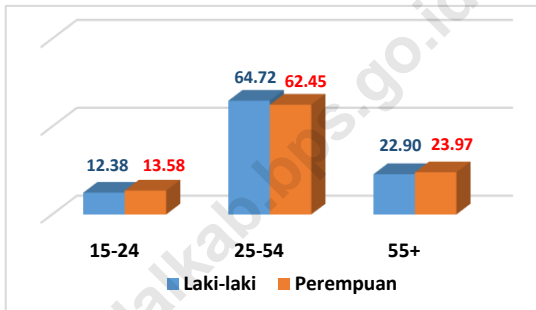
Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2023

Fakta lain yang menarik untuk dikaji lebih jauh berkaitan dengan Tabel 2.8 di atas adalah penduduk pada kelompok umur 15-24 tahun merupakan penduduk usia sekolah yang seharusnya melakukan kegiatan pendidikan menengah sampai pendidikan tinggi. Dengan kata lain, angkatan kerja pada kelompok usia muda ini merupakan angkatan kerja baru yang belum siap memasuki dunia kerja. Kondisi ini berpengaruh terhadap kesejahteraan jangka panjang remaja itu sendiri, karena banyak di antara mereka yang tidak punya kemampuan kerja. Ada beberapa latar belakang mengapa kelompok itu ikut terjun ke pasar kerja, antara lain kesulitan ekonomi keluarga sehingga memaksa mereka untuk berhenti sekolah/kuliah dan terpaksa memasuki dunia kerja. Demikian halnya pada kelompok usia

tua, yang seharusnya telah memasuki masa pensiun, namun dari hasil Sakernas Agustus 2023 menunjukkan lebih dari separuh atau sekitar 71,85 persen dari total penduduk kelompok umur 55 tahun ke atas yang masih bekerja.

Gambar 2.4

Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2023



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2023

Pengamatan berdasarkan proporsi penduduk yang bekerja usia 25-54 tahun menurut jenis kelamin, menunjukkan bahwa proporsi penduduk laki-laki yang bekerja relatif lebih tinggi bila dibandingkan penduduk perempuan, yakni 64,72 persen berbanding 62,45 persen. Hal yang berbeda terjadi pada kelompok umur 55 tahun keatas, dimana proporsi penduduk perempuan yang bekerja pada usia 55 tahun ke atas sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi penduduk laki-laki yaitu masing-masing sebesar 23,97 persen dan 22,90 persen (Gambar 2.4).

Apabila ditinjau menurut daerah, proporsi penduduk yang bekerja pada usia prima 25-54 tahun untuk daerah

perkotaan lebih besar dibandingkan dengan daerah pedesaan, yakni 64,19 persen berbanding 63,19 persen (Tabel 2.9). Namun berbeda keadaannya untuk kelompok umur 55 tahun ke atas dimana pada kelompok umur tersebut proporsi penduduk yang bekerja di daerah pedesaan lebih besar dibanding daerah perkotaan, tercatat 24,53 persen berbanding 22,44 persen.

Tabel 2.9
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, Agustus 2023

Kelompok umur	Daerah		Perkotaan + Pedesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
15-24	13,38	12,29	12,90
25-54	64,19	63,19	63,75
55+	22,44	24,53	23,36
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2023

Lebih banyaknya lapangan pekerjaan informal di pedesaan, di sektor pertanian yang tidak memerlukan persyaratan khusus seperti faktor usia atau pendidikan yang lebih tinggi, dianggap sebagai salah satu penyebab penduduk usia 55 tahun ke atas di pedesaan lebih mudah memperoleh pekerjaan.

2.4.2 Pekerja Menurut Status Perkawinan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil Sakernas Agustus 2023, dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk bekerja berstatus kawin tercatat sebesar 71,83 persen, 18,00 persen berstatus belum kawin dan 10,17 persen berstatus

cerai. Demikian pula bila diamati menurut jenis kelamin. persentase terbesar dari penduduk yang bekerja, baik laki- laki maupun perempuan adalah berstatus kawin, masing- masing sebesar 72,57 persen dan 70,85 persen (Tabel 2.10).

Tabel 2.10

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2023

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
Belum Kawin	21,06	13,91	18,00
Kawin	72,57	70,85	71,83
Cerai Hidup	2,84	4,61	3,60
Cerai Mati	3,53	10,62	6,57
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2023

Menarik untuk diamati adalah besarnya persentase penduduk perempuan bekerja yang berstatus cerai mati yang mencapai 10,62 persen, jauh lebih besar dibandingkan persentase penduduk laki-laki bekerja dengan status cerai mati yang hanya terdapat sekitar 3,53 persen. Hal ini dimungkinkan karena penduduk perempuan yang berstatus cerai mati terpaksa harus bekerja karena menjadi tulang punggung keluarganya untuk mencari nafkah menggantikan suaminya yang sudah meninggal.

2.4.3 Pekerja Menurut Pendidikan

Human capital sangat berperan dalam ekonomi terutama di bidang pendidikan, karena permintaan tenaga kerja sangat membutuhkan keahlian tenaga kerja. Menurut

hasil penelitian Sugiharso dan Suahasil (2004) menunjukkan bahwa dampak pendidikan meningkatkan penghasilan dan pekerja *over educated* berpengaruh signifikan terhadap penghasilan pekerja meskipun telah dikontrol oleh usia, jenis kelamin, jam kerja serta karakteristik individu lainnya.

Tabel 2.11
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2023

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Laki-Laki+ Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
<= SD	38,51	43,53	40,66
SMP	24,32	22,55	23,56
SMA/SMK	32,49	25,00	29,28
Dipl/Univ	4,69	8,93	6,51
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2023

Ditinjau dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan, penduduk yang bekerja di Kabupaten Kendal mayoritas mempunyai latar belakang pendidikan SD ke bawah, tercatat 40,66 persen. Pendidikan tinggi (Diploma/Universitas ke atas) masih merupakan bagian terkecil dari penduduk bekerja, yakni 6,51 persen (Tabel 2.11).

Menurut jenis kelamin, penduduk perempuan yang bekerja rata-rata mempunyai tingkat pendidikan yang lebih rendah dibanding laki-laki khususnya untuk jenjang pendidikan tingkat sekolah menengah pertama dan menengah atas atau kejuruan.

Bila diamati menurut tipe daerah, persentase penduduk yang bekerja di daerah perdesaan mempunyai tingkat pendidikan yang lebih rendah dibandingkan dengan daerah perkotaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh tingginya persentase penduduk daerah perdesaan berpendidikan SD ke bawah yang mencapai 45,55 persen, sedangkan di daerah perkotaan sekitar 36,79 persen.

Tabel 2.12

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, Agustus 2023

Tingkat Pendidikan	Daerah		Jumlah
	Perkotaan	Perdesaan	
<=SD	36,79	45,55	40,66
SMP	20,33	27,64	23,56
SMA/SMK	34,18	23,08	29,28
Dipl/Univ +	8,70	3,73	6,51
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2023

Hal ini kemungkinan disebabkan karena di daerah perdesaan untuk mendapatkan pekerjaan cenderung tidak membutuhkan pendidikan yang tinggi. Selain itu kondisi tersebut juga mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan mereka yang berada di perkotaan lebih baik jika dibandingkan dengan di perdesaan.

2.4.4 Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Kontribusi sektor lapangan kerja dalam penyerapan tenaga kerja digunakan untuk mengetahui andil setiap sektor dalam menyerap tenaga kerja. Perubahan kontribusi sektor dalam menyerap tenaga kerja dalam suatu kurun waktu

tertentu memberikan gambaran perubahan struktur perekonomian daerah.

Tabel 2.13

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2023

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	26,54	20,54	23,97
B. Pertambangan dan Penggalian	0,39	0,24	0,33
C. Industri Pengolahan	20,75	22,65	21,57
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,22	-	0,12
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,27	0,20	0,24
F. Konstruksi	12,62	-	7,22
G. Perdag. Besar&Ec.; Reparasi &Perawatan Mobil&Spd Mtr	16,90	24,02	19,95
H. Transportasi dan Pergudangan	5,78	0,16	3,38
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,02	15,21	9,38
J. Informasi dan Komunikasi	0,07	1,08	0,50
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1,19	0,23	0,78
L. Real Estate	0,07	0,09	0,08
M. N. Jasa Perusahaan	2,60	0,46	1,69
O. Adm. Pem., Pertahanan Jaminan Sos.Wajib	1,16	0,60	0,92
P. Jasa Pendidikan	2,52	5,25	3,69
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,39	2,25	1,19
R,S,T,U Jasa Lainnya	3,50	7,01	5,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2023

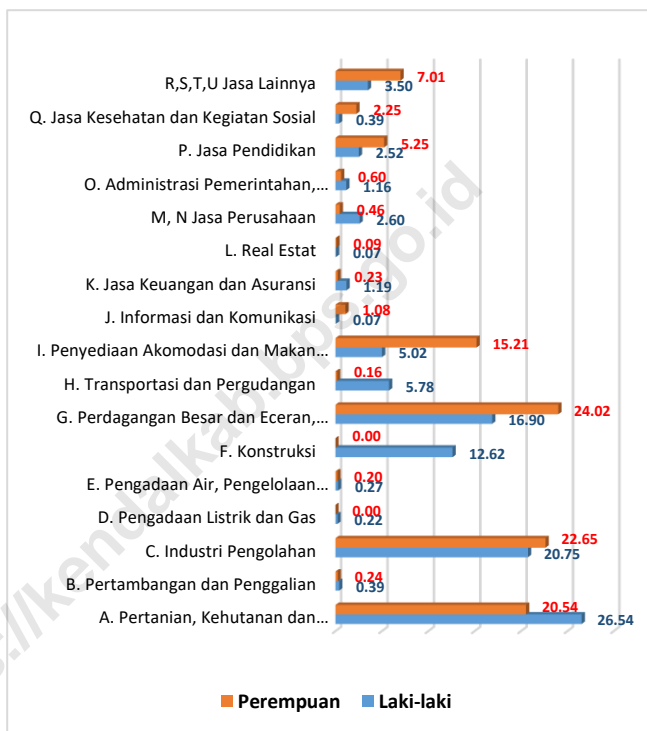
Dari Tabel 2.13 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk Kabupaten Kendal bekerja pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yaitu mencapai 23,97 persen dari total penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja. Sektor lain yang juga banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor industri pengolahan (21,57 persen) dan sektor perdagangan besar dan eceran dan perawatan mobil dan sepeda motor (19,95 persen).

Sektor pekerjaan yang digeluti oleh tenaga kerja Kabupaten Kendal sedikit banyak tidak lepas dari tingkat pendidikan yang mereka tamatkan. Terlihat pada Tabel 2.12, tenaga kerja Kabupaten Kendal di dominasi pendidikan SD ke bawah. Maka wajarlah jika sektor yang digeluti oleh tenaga kerja Kabupaten Kendal lebih didominasi oleh sektor pertanian yang tidak membutuhkan keahlian khusus dan syarat pendidikan tinggi.

Sektor lain yang cukup banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor penyediaan akomodasi dan makan minum serta konstruksi. Sektor ini masing – masing menyerap tenaga kerja mencapai 9,38 persen dan 7,22 persen.

Cukup tingginya sektor jasa yang digeluti oleh pekerja Kabupaten Kendal dikarenakan untuk kegiatan jasa ini cenderung tidak membutuhkan modal yang besar dan lebih banyak yang bersifat kegiatan jasa perorangan. Dilihat dari pendidikan, masih banyak didominasi oleh pekerja dengan pendidikan Diploma/Universitas ke bawah (Tabel 2.12).

Gambar 2.5
Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang
Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis
Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2023



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2023

Menurut jenis kelamin, proporsi penduduk laki-laki yang bekerja pada sektor industri pengolahan sekitar 22,65 persen sedangkan proporsi penduduk perempuan yang bekerja di sektor yang sama sekitar 20,75 persen.

Tabel 2.14
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah
di kabupaten Kendal, Agustus 2023

Lapangan Pekerjaan	Daerah		Perkotaan + Pedesaan
	Perkotaan	Pedesaan	
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	18,41	31,03	23,97
B Pertambangan dan Penggalian	-	0,75	0,33
C Industri Pengolahan	22,95	19,81	21,57
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,22	-	0,12
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,28	0,19	0,24
F Konstruksi	4,84	10,23	7,22
G Perdag. Besar &Ec.; Reparasi & Perawatan Mobil&Spd Mtr	22,14	17,18	19,95
H Transportasi & Pergudangan	5,06	1,25	3,38
I Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	10,39	8,11	9,38
J Informasi dan Komunikasi	0,64	0,32	0,50
K Jasa Keuangan dan Asuransi	0,79	0,77	0,78
L Real Estate	0,14	-	0,08
M,N Jasa Perusahaan	1,55	1,86	1,69
O Adm. Pem., Pertahanan&Jaminan Sos.Wajib	1,44	0,27	0,92
P Jasa Pendidikan	4,28	2,94	3,69
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,36	0,97	1,19
R,S,T,U Jasa Lainnya	5,53	4,34	5,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2023

Demikian halnya pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Proporsi penduduk laki-laki yang bekerja di sektor pertanian, kehutanan dan perikanan lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi penduduk perempuan yang bekerja di sektor yang sama, yaitu masing-masing sebesar

26,54 persen dan 20,54 persen. Kondisi yang berbeda terjadi pada sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor. Proporsi penduduk perempuan yang bekerja pada sektor ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan laki-laki, yaitu sebesar 24,02 persen berbanding 16,90 persen. (Gambar 2.5)

Bila dibandingkan dengan kondisi setahun yang lalu, persentase perempuan yang bekerja pada sektor industri pengolahan menurun dari 21,50 tahun 2022 persen menjadi 22,65 persen pada tahun 2023, sektor industri perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor (dari 27,39 persen menjadi 24,02 persen), sektor jasa lainnya (dari 7,25 persen menjadi 7,01 persen), sektor jasa keuangan dan asuransi (dari 1,88 persen menjadi 0,23 persen). Sebaliknya terjadi kenaikan persentase pekerja perempuan yang bekerja di sektor pertanian, kehutanan dan perikanan mengalami peningkatan dari 19,34 persen di tahun 2022 menjadi 20,54 persen di tahun 2023, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum (dari 12,70 persen menjadi 15,21 persen).

Ditinjau menurut tipe daerah, persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja di daerah perdesaan masih didominasi oleh sektor pertanian yaitu mencapai 31,03 persen. Sedangkan untuk daerah perkotaan, mayoritas penduduk usia kerja bekerja di sektor industri pengolahan mencapai 22,95 persen serta sektor industri perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor sebanyak 22,14 persen.

2.4.5 Pekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama

Berbeda dengan pola lapangan pekerjaan yang masih didominasi oleh sektor pertanian, jumlah penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan utama didominasi oleh tenaga usaha produksi yaitu sebesar 41,23 persen. Jenis pekerjaan yang banyak ditekuni oleh pekerja di Kabupaten Kendal berikutnya adalah tenaga usaha pertanian (sekitar 22,38 persen) dan sebagai tenaga usaha penjualan (sekitar 22,00 persen). Tenaga usaha produksi merupakan jenis pekerjaan yang cukup dominan digeluti baik oleh laki-laki maupun perempuan, masing-masing 44,92 persen dan 29,62 persen.

Jenis pekerjaan utama yang paling mendominasi berdasarkan jenis kelamin. Pada laki-laki, tenaga kerja Kabupaten Kendal cenderung lebih banyak bekerja sebagai tenaga produksi. Sedangkan pada perempuan cenderung bekerja sebagai tenaga kerja penjualan (sekitar 32,00 persen)

Tabel 2.15
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di
Kabupaten Kendal, Agustus 2022 dan 2023

Jenis Pekerjaan	2022			2023		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
Tenaga Profesional	4,02	8,75	5,97	3,41	6,89	4,90
Tenaga Kepemimpinan	1,11	0,53	0,87	0,77	0,13	0,50
Tenaga Tata Usaha	3,90	4,84	4,29	2,11	2,42	2,24
Tenaga Usaha Penjualan	12,94	28,21	19,23	14,00	32,00	22,00
Tenaga Usaha Jasa	4,48	12,51	7,79	3,28	9,35	5,58
Tenaga Usaha Pertanian	26,15	17,69	22,66	24,84	19,09	22,38
Tenaga Produksi	44,99	27,47	37,77	49,92	29,62	41,23
Lainnya	2,41	0,00	1,41	1,56	0,00	0,89
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2022 dan 2023

Bila dibandingkan antara data tahun 2022 dengan data tahun 2023 (Tabel 2.15) memperlihatkan bahwa adanya proporsi peningkatan pekerja laki – laki dan perempuan di jenis pekerjaan yang sama yaitu tenaga usaha penjualan. Proporsi pekerja laki – laki mengalami kenaikan dari 12,94 persen di tahun 2022 menjadi 14,00 persen pada tahun 2023 sedangkan untuk proporsi pekerja perempuan dari 28,21 persen di tahun 2022 menjadi 32,00 persen pada tahun 2023.

2.4.6 Pekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Lima jenis status pekerjaan yaitu berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di non pertanian dan pekerja keluarga sering dipakai sebagai proksi pekerja sektor informal. Sedangkan dua status pekerjaan lainnya yaitu berusaha

dibantu buruh tetap dan, buruh/karyawan dianggap sebagai proksi pekerja sektor formal. Dari Tabel 2.16 tercatat sekitar 58,55 persen atau 352.377 penduduk usia 15 tahun ke atas (Lampiran Tabel 8) bekerja di sektor informal (berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap, pekerja bebas pertanian, pekerja bebas non pertanian dan pekerja tak dibayar), sementara selebihnya yaitu 245.581 penduduk usia 15 tahun ke atas (41,45 persen) bekerja di sektor formal (berusaha dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan/pegawai).

Tabel 2.16
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Kendal,
Agustus 2022 dan 2023

Status Pekerjaan	Tahun	
	2022	2023
Berusaha sendiri	18,70	19,81
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar tetap/buruh tidak dibayar	14,58	14,64
Berusaha dibantu buruh tetap atau buruh dibayar	4,42	3,45
Buruh / karyawan / pegawai	40,00	38,00
Pekerja bebas di pertanian	3,92	5,65
Pekerja bebas di non pertanian	7,59	6,46
Pekerja keluarga/tidak dibayar	11,13	12,36
Jumlah	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2022 dan 2023

Jika melihat kondisi *year to year*, menunjukkan adanya penurunan daya serap tenaga kerja di sektor informal, dimana berdasarkan data Sakernas kondisi Agustus 2023 (Tabel 2.16) menunjukkan persentase tenaga kerja sektor informal adalah sebesar 41,45 persen sedangkan kondisi pada tahun sebelumnya sektor informal menyerap sekitar 44,42

persen (Agustus 2022) tenaga kerja di Kabupaten Kendal. Sementara tenaga kerja sektor formal mengalami kenaikan dari 55,38 persen di tahun 2022 menjadi 58,55 persen di tahun 2023. Sektor informal masih cukup dominan menyerap angkatan kerja di Kabupaten Kendal. Keadaan ini menunjukkan besarnya peran sektor informal dalam perekonomian Kabupaten Kendal.

Pertanian adalah penyedia lapangan kerja informal terbesar. Selama tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 terjadi peningkatan jumlah pekerja dari 125.628 pekerja menjadi 143.353 pekerja (Lampiran Tabel 5). Sebaliknya, sektor industri pengolahan yang lebih banyak bersifat formal menyerap 128.951 penduduk Kabupaten Kendal usia 15 tahun ke atas (kondisi Agustus 2023). Jumlah tenaga kerja di sektor industri pengolahan pada Agustus 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 115.977 orang.

Proporsi terbesar status pekerjaan di Kabupaten Kendal pada Agustus 2023 adalah buruh/karyawan/pegawai sebesar 38,00 persen. Status pekerjaan dengan proporsi terbesar berikutnya periode Agustus 2023 adalah berusaha sendiri yaitu sebesar 19,81 persen, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar sebesar 14,64 persen dan pekerja keluarga/pekerja tidak dibayar sebesar 12,36 persen.

Tabel 2.17
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di
Kabupaten Kendal, Agustus 2022 dan 2023

Status Pekerjaan	2022			2023		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
Berusaha sendiri	17,06	21,04	18,70	19,34	20,44	19,81
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	14,86	14,17	14,58	15,63	13,32	14,64
Berusaha dibantu buruh tetap atau buruh dibayar	5,05	3,52	4,42	4,86	1,84	3,45
Buruh/Pegawai/Karyawan	42,54	35,58	39,67	40,00	35,00	38,00
Pekerja bebas di pertanian	3,77	4,12	3,91	5,60	5,73	5,65
Pekerja bebas di non pertanian	10,78	3,04	7,59	10,42	1,19	6,46
Pekerja Keluarga / Tidak Dibayar	5,94	18,52	11,13	4,84	22,40	12,36
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2022 dan 2023

Dari Tabel 2.17, menunjukkan selama kurun waktu 2022-2023 terjadi trend kenaikan proporsi pekerja yang berstatus berusaha di bantu buruh tidak tetap /buruh tidak dibayar (dari 14,58 persen menjadi 14,64 persen), berusaha sendiri (dari 18,70 persen di tahun 2022 menjadi 19,81 persen pada tahun 2023) dan pekerja bebas pertanian (dari 3,91 persen di tahun 2022 menjadi 5.65 persen pada tahun 2023).

Pekerja yang berstatus buruh sejak tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 masih sangat tinggi (tahun 2022 sebesar 39,67 persen dan tahun 2023 sebesar 38,00 persen) walaupun terjadi penurunan jumlah pekerja sebanyak 1,67 persen di banding tahun sebelumnya. Ini membuktikan bahwa sektor pekerja formal masih diminati oleh sebagian besar penduduk Kabupaten Kendal. Sebaliknya status pekerjaan berusaha

dibantu buruh tetap atau buruh dibayar pada tahun 2023 adalah pekerjaan yang paling sedikit ditekuni oleh penduduk Kabupaten Kendal, ini dapat dilihat di tabel 2.16 sebesar 3,45 persen, jumlah berusaha dibantu buruh tetap atau buruh dibayar mengalami penurunan sebesar 0,97 persen dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan jenis kelamin, pekerja perempuan memberi andil cukup besar. Pekerja perempuan cenderung lebih besar dibandingkan dengan laki-laki dengan status pekerjaan berusaha sendiri yaitu sekitar 20,44 persen laki-laki dan perempuan sebanyak 19,34 persen pada tahun 2023. Dan untuk status pekerjaan pekerja keluarga/tidak dibayar yang secara ekonomi tidak mendapatkan imbalan jasa, perempuan lebih mendominasi, yakni sekitar 22,40 persen dan untuk laki-laki hanya 4,84 persen. Perempuan lebih mendominasi dalam status pekerja keluarga tidak dibayar karena sebagian besar kegiatan bekerja dilakukan sambil mengurus rumah tangga.

Angka-angka tersebut mengisyaratkan bahwa di dalam masyarakat yang diwarnai oleh emansipasi perempuan yang sudah maju sekalipun, karakteristik pekerjaan pria dan perempuan tidak ditentukan oleh faktor yang sama. Tidak dapat dipungkiri bahwa masih belum maksimalnya keterlibatan perempuan dalam dunia kerja berkaitan erat dengan “modal” yang dimiliki oleh tenaga kerja perempuan yang meliputi pendidikan, latihan dan pengalaman yang relatif lebih sedikit bila dibandingkan dengan human capital laki-laki.

2.4.7 Pekerja Menurut Jumlah Jam Kerja

Pada umumnya penduduk kabupaten Kendal bekerja di atas jam kerja normal. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 2.18 bahwa 63,34 persen penduduk bekerja 35 jam seminggu atau lebih. Secara rata-rata jumlah jam kerja selama seminggu penduduk bekerja sekitar 38,06 jam. Hal ini bisa dikatakan bahwa penduduk Kabupaten Kendal mempunyai produktivitas yang cukup tinggi dan sudah memanfaatkan sebagian besar waktunya untuk kegiatan bekerja.

Tabel 2.18

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2023

Jam Kerja Seminggu	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
0	1,96	1,98	1,97
1 - 14	7,39	17,90	11,89
15 - 34	18,74	28,20	22,79
35+	71,90	51,92	63,34
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata Jam Kerja	40,84	34,36	38,06

Bila dibandingkan jam kerja menurut jenis kelamin, jam kerja perempuan lebih rendah dari pada jam kerja laki-laki. Hal ini terlihat dari rata-rata jam kerja laki-laki yang lebih banyak dari pekerja perempuan, yaitu 40,84 jam berbanding 34,36 jam.

Lebih rendahnya jam kerja perempuan dibandingkan dengan jam kerja laki-laki kemungkinan disebabkan karena

perempuan juga dituntut untuk berperan ganda yaitu mengurus rumah tangga disamping bekerja.

Lain halnya dengan laki-laki, pada umumnya bekerja di luar urusan rumah tangga, merupakan tulang punggung rumah tangga dan pencari nafkah utama bagi rumah tangga, sehingga hal tersebut mempengaruhi lebih tingginya jam kerja laki-laki dibandingkan dengan perempuan.

2.4.8 Rata-rata Pendapatan/Penghasilan/Gaji/Upah Bersih

Meskipun setiap tahun terjadi peningkatan jumlah perempuan yang bekerja, namun pekerjaan yang diperoleh masih tetap menunjukkan adanya perbedaan perlakuan (gender). Salah satunya terlihat dari rata-rata upah buruh/karyawan/ pegawai perempuan dan laki-laki seperti pada Tabel 2.19, masih adanya kesenjangan upah gender.

Tabel 2.19

Rata-Rata Pendapatan/Penghasilan/Upah Bersih Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, 2023 (Rupiah)

Jenis Kelamin	Tahun
	2023
Laki-Laki	2 021 715
Perempuan	1 567 211
Laki-Laki + Perempuan	1 961 818
Tingkat Kesenjangan Upah Gender (Gender Wage Gap)	0,288

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2023

Berdasarkan data Sakernas, rata-rata pendapatan/penghasilan/upah bersih untuk perempuan tahun 2023 masih di bawah rata-rata pendapatan/penghasilan/upah bersih laki-laki. Adanya kondisi tingkat kesenjangan upah gender (Gender Wage Gap) sebesar 0,288 di tahun 2023 salah

satunya diakibatkan oleh perbedaan tingkat pendidikan dari laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan data Sakernas tahun 2023 pada Tabel 2.11, ijazah yang lebih banyak dimiliki oleh penduduk perempuan berusia 15 tahun ke atas yang bekerja dibandingkan laki-laki berusia sama, sebagian besar adalah SD ke bawah dan bahkan tidak memiliki ijazah sama sekali. Ijazah yang dimiliki adalah salah satu syarat penting dalam memasuki pasar tenaga kerja. Rendahnya tingkat ijazah yang dimiliki oleh tenaga kerja perempuan inilah yang kemungkinan besar menyebabkan perempuan tidak memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam pasar tenaga kerja.

Tabel 2.20

Rata-Rata Pendapatan/Penghasilan/Upah Bersih Menurut Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, 2023 (Rupiah)

Klasifikasi Daerah	Tahun
	2023
Perkotaan	2 062 822
Perdesaan	1 827 820
Perkotaan + Perdesaan	1 961 818

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2023

Pada pasar tenaga kerja di Kabupaten Kendal, rata-rata upah di perkotaan masih lebih tinggi dibandingkan di perdesaan (Tabel 2.20). Pendidikan merupakan indikator keterampilan dan salah satu hal yang penting dalam mendapatkan kesempatan kerja dan juga besar kecilnya perolehan upah. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 2.12 dimana persentase penduduk yang bekerja di perkotaan sebanyak

42,88 persen memiliki ijazah SMA ke atas, dibandingkan dengan di perdesaan hanya 26,81 persen yang memiliki ijazah SMA ke atas.

<https://kendalkab.bps.go.id>

BAB III

PENUTUP

Dari hasil Sakernas Agustus 2023, dapat dirangkum beberapa gambaran tentang kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Kendal sebagai berikut:

- Jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Kendal hasil Sakernas Agustus 2023 tercatat sebanyak 824.794 orang yang terdiri dari sekitar 76,93 persen kelompok angkatan kerja dan 23,07 persen lainnya termasuk kelompok bukan angkatan kerja.
- TPAK di Kabupaten Kendal tercatat 76,93 Persen, dimana TPAK laki-laki sebesar 88,63 persen dan TPAK perempuan sebesar 65,41 persen.
- TPT di Kabupaten Kendal tercatat sebesar 5,76 persen, dimana TPT daerah perkotaan sebesar 5,48 persen dan TPT perdesaan sebesar 6,11 persen.
- Lebih dari separuh penduduk yang bekerja berumur 25-54 tahun yang merupakan usia prima (sebesar 63,75 persen), 12,90 persennya masih dalam kelompok usia sekolah (15-24 tahun) dan 23,36 persen sisanya tergolong sebagai pekerja usia tua (55 tahun atau lebih).
- Dari 597.958 penduduk Kabupaten Kendal yang bekerja, sebagian besar bekerja di sektor pertanian (23,97 persen); industri pengolahan (21,57 persen); perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor (19,95 persen).
- Menurut status pekerjaan utamanya, sekitar 38,00 persen penduduk bekerja sebagai buruh/karyawan;

19,81 persen berusaha sendiri; 14,64 persen berusaha dibantu buruh tidak tetap dan 12,36 persen sebagai pekerja keluarga/buruh tidak dibayar.

- Serupa dengan kondisi tahun sebelumnya, baik perempuan maupun laki-laki banyak yang bekerja sebagai buruh/pegawai/karyawan, masing-masing sebesar 40,00 persen dan 35,00 persen. Bagi pekerja perempuan dengan status berusaha sendiri relatif besar persentasenya, yaitu sebesar 20,44 persen.
- Rata-rata penduduk Kabupaten Kendal bekerja selama 38,06 jam kerja seminggu, dimana rata-rata jam kerja penduduk laki-laki selama 40,84 jam dan untuk pekerja perempuan selama 34,36 jam seminggu.
- Ketidaksetaraan antara laki-laki dan perempuan di pasar tenaga kerja masih merupakan tantangan. Demikian juga dengan sektor informal yang proporsinya masih sangat besar.

LAMPIRAN

<https://kendalkab.go.id>

Tabel 1

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2020 - 2023

Tahun	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2023	367 286	267 200	634 486
2022	332 614	233 322	565 936
2021	312 708	221 322	534 030
2020	314 671	218 705	533 376

Tabel 2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu Yang Lalu dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal Agustus 2023

Kegiatan Utama	Klasifikasi Daerah		Perkotaan+ Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	353 531	280 955	634 486
Bekerja	334 166	263 792	597 958
Pengangguran	19 365	17 163	36 528
Bukan Angkatan Kerja	118 147	72 161	190 308
Sekolah	27 554	14 218	41 772
Mengurus Rumah Tangga	72 882	46 707	119 589
Lainnya	17 711	11 236	28 947
Jumlah	471 678	353 116	824 794

Tabel 3

**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut
Jenis Kegiatan Utama Seminggu Yang Lalu dan Kelompok
Umur kabupaten Kendal, Agustus 2023**

Kegiatan Utama	Kelompok Umur			Jumlah
	15 - 24	25 - 54	55+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angkatan Kerja	93 725	396 124	144 637	634 486
Bekerja	77 113	381 179	139 666	597 958
Pengangguran	16 612	14 945	4 971	36 528
Bukan Angkatan Kerja	62 584	77 970	49 754	190 308
Sekolah	41 359	413	0	41 772
Mengurus Rumah Tangga	17 442	70 718	31 429	119 589
Lainnya	3 783	6 839	18 325	28 947
Jumlah	156 309	474 094	194 391	824 794

Tabel 4
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan
Utama Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang
Ditamatkan di Kabupaten Kendal, Agustus 2023

Kegiatan Utama	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan		
	Maksimal SD	SMP/Sederajat	SMA/SMK/Sederajat
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	254 014	148 349	192 028
Bekerja	243 109	140 867	175 080
Pengangguran Terbuka	10 905	7 482	16 948
Bukan Angkatan Kerja	74 872	66 693	41 503
Sekolah	3 615	31 397	6 760
Mengurus Rumah tangga	52 706	30 232	30 916
Lainnya	18 551	5 064	3 827
Jumlah	328 886	215 042	233 531

Tabel 4. (Lanjutan)

Kegiatan Utama	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan		
	DI/DII/DII	DIV/S1/S2/S3	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
Angkatan Kerja	12 421	27 674	634 486
Bekerja	12 421	26 481	597 958
Pengangguran Terbuka	0	1 193	36 528
Bukan Angkatan Kerja	1 661	5 579	190 308
Sekolah	0	0	41 772
Mengurus Rumah tangga	1 202	4 533	119 589
Lainnya	459	1 046	28 947
Jumlah	14 082*)	33 253	824 794

Catatan : *) = 25 < Relative Standar Error ≤ 50

Tabel 5
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Lapangan
Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal,
Agustus 2023

Lapangan Kerja Utama	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	90 737	52 616	143 353
B Pertambangan dan Penggalian	1 348	619	1 967
C Industri Pengolahan	70 946	58 005	128 951
D Pengadaan Listrik dan Gas	744	-	744
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	932	507	1 439
F Konstruksi	43 154	-	43 154
G Perdag. Besar & Eceran; Reparasi & Perawatan Mobil & Spd Mtr	57 769	61 528	119 297
H Transportasi dan Pergudangan	19 762	421	20 183
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	17 157	38 954	56 111
J Informasi dan Komunikasi	224	2 757	2 981
K Jasa Keuangan dan Asuransi	4 079	581	4 660
L Real Estat	225	240	465
M,N Jasa Perusahaan	8 902	1 179	10 081
O Adm. Pem., Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	3 976	1 548	5 524
P Jasa Pendidikan	8 604	13 443	22 047
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1 326	5 766	7 092
R,S,T,U Jasa Lainnya	11 953	17 956	29 909
Jumlah	341 838	256 120	597 958

Tabel 6
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Kendal
Agustus 2021-2023

Lapangan Kerja Utama	Tahun		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	117 384	125 628	143 353
B Pertambangan dan Penggalian	2 098*)	744	1967**)
C Industri Pengolahan	121 971	115 977	128 951
D Pengadaan Listrik dan Gas	-	1 614**)	744**)
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	919**)	2 426*)	1439**)
F Konstruksi	33 323	35 125	43 154
G Perdag. Besar & Eceran; Reparasi & Perawatan Mobil & Spd Mtr	100 605	102 387	119 297
H Transportasi dan Pergudangan	11 781	18 213	20 183
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	36 058	43 841	56 111
J Informasi dan Komunikasi	3 088*)	1 940*)	2981*)
K Jasa Keuangan dan Asuransi	5 411*)	7 959	4660*)
L Real Estat	2 662*)	974**)	465**)
M,N Jasa Perusahaan	6 323*)	5 705	10 081
O Adm. Pem., Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	9 441	7 117*)	5524*)
P Jasa Pendidikan	18 504	20 542	22 047
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8 345	8 100	7092*)
R,S,T,U Jasa Lainnya	15 819	26 104	29 909
Jumlah	493 732	524 396	597 958

Catatan : *) = 25 < Relative Standar Error ≤ 50

**) = Relative Standar Error > 50

Tabel 7
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Lapangan Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah di
Kabupaten Kendal Agustus 2023

Lapangan Kerja Utama	Daerah		Perkotaan+ Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	61 511	81 842	143 353
B Pertambangan dan Penggalian	-	1 967	1 967**)
C Industri Pengolahan	76 703	52 248	128 951
D Pengadaan Listrik dan Gas	744	-	744**)
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	932	507	1 439**)
F Konstruksi	16 176	26 978	43 154
G Perdag. Besar & Eceran; Reparasi & Perawatan Mobil & Spd Mtr	73 979	45 318	119 297
H Transportasi dan Pergudangan	16 898	3 285	20 183
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	34 712	21 399	56 111
J Informasi dan Komunikasi	2 128	853	2 981*)
K Jasa Keuangan dan Asuransi	2 634	2 026	4 660*)
L Real Estat	465	-	465**)
M,N Jasa Perusahaan	5 181	4 900	10 081
O Adm. Pem., Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	4 804	720	5 524*)
P Jasa Pendidikan	14 303	7 744	22 047
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4 532	2 560	7 092*)
R,S,T,U Jasa Lainnya	18 464	11 445	29 909
Jumlah	334 166	263 792	597 958

Catatan : *) = 25 < Relative Standar Error ≤ 50

**) = Relative Standar Error > 50

Tabel 8
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin Kabupaten
Kendal Agustus 2023

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	66 098	52 361	118 459
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap	53 442	34 112	87 554
Berusaha Dibantu Buruh Tetap	15 936	4 722*)	20 658
Buruh/karyawan	135 092	89 831	224 923
Pekerja Bebas Pertanian	19 126	14 687	33 813
Pekerja Bebas Non Pertanian	35 603	3 043*)	38 646
Pekerja Tidak Dibayar	16 541	57 364	73 905
Jumlah	341 838	256 120	597 958

Catatan : *) = 25 < Relative Standar Error ≤ 50

Tabel 9
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Status Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten
Kendal Agustus 2023

Status Pekerjaan Utama	Daerah		Perkotaan + Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	70 709	47 750	118 459
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap	48 223	39 331	87 554
Berusaha Dibantu Buruh Tetap	10 440	10 218	20 658
Buruh / Karyawan	137 599	87 324	224 923
Pekerja Bebas Pertanian	15 550	18 263	33 813
Pekerja Bebas Non Pertanian	14 467	24 179	38 646
Pekerja Tidak Dibayar	37 178	36 727	73 905
Jumlah	334 166	263 792	597 958

Tabel 10
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten
Kendal Agustus 2023

Jumlah Jam Kerja	Jenis Kelamin		Laki-laki+ Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0*)	6 708	5 074	11 782
1 - 14	25 274	45 844	71 118
15 - 34	64 064	72 224	136 288
35+	245 792	132 978	378 770
Jumlah	341 838	256 120	597 958

*Catatan : *) sementara tidak bekerja*

Tabel 11

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jumlah Jam Kerja dan Klasifikasi Daerah di
Kabupaten Kendal Agustus 2023**

Jumlah Jam Kerja	Daerah		Perkotaan+ Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0*)	4 890	6 892	11 782
1 - 14	40 357	30 761	71 118
15 - 34	68 365	67 923	136 288
35+	220 554	158 216	378 770
Jumlah	334 166	263 792	597 958

Catatan : *) sementara tidak bekerja

Tabel 12
Sampling Error Survei Angkatan Kerja Nasional
Agustus 2023

Perkotaan+Perdesaan				Laki-Laki+ Perempuan			
No.	Variabel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan		Jumlah Kasus
					Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Penduduk Umur 15 tahun keatas	824,794	19,093	2.31	786,713	862,875	1815
2	Angkatan Kerja	634,486	17,855	2.81	598,875	670,097	1383
	a. Bekerja	597,958	18,268	3.06	561,523	634,393	1308
	b. Pengangguran	36,528	4,548	12.45	27,456	45,600	75
3	Bukan Angkatan Kerja	190,308	9,169	4.82	172,021	208,595	432
	a. Sekolah	41,772	3,906	9.35	33,982	49,562	98
	b. Mengurus Rumah Tangga	119,589	6,962	5.82	105,704	133,474	265
	c. Lainnya	28,947	4,000	13.82	20,970	36,924	69
4	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	824,794	19,093	2.31	786,713	862,875	1815
	a. Tidak/Belum Tamat SD	138,000	11,088	8.04	115,885	160,115	335
	b. Sekolah Dasar	190,886	11,030	5.78	168,887	212,885	442
	c. SMP	215,042	10,355	4.82	194,389	235,695	444
	d. SMA Umum	121,808	9,786	8.03	102,290	141,326	265
	e. SMA Kejuruan	111,723	8,942	8.00	93,889	129,557	223
	f. Diploma I/II/III	14,082	3,964	28.15*)	6,176	21,988	31
	g. Universitas	33,253	4,697	14.13	23,885	42,621	75
5	Lapangan Pekerjaan Utama	597,958	18,268	3.06	561,523	634,393	1308
	A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	143353	12,658	8.83	118,108	168,598	325
	B. Pertambangan dan Penggalian	1967	1,411	71.75**)	(848)	4,782	3

Catatan : *) = 25 < Relative Standar Error ≤ 50

**) = Relative Standar Error > 50

Tabel 12. Lanjutan

Perkotaan+Perdesaan			Laki-Laki+ Perempuan				
No.	Variabel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan		Jumlah Kasus
					Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	C. Industri Pengolahan	129991	12,561	9.66	104,940	155,042	273
	D. Pengadaan Listrik dan Gas	744	521	70.00**)	(295)	1,783	2
	E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	1439	827	57.47**)	(210)	3,088	3
	F. Konstruksi	43154	5,887	13.64	31,413	54,895	89
	G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	119297	8,692	7.29	101,960	136,634	265
	H. Transportasi dan Pergudangan	20183	3,249	16.10	13,702	26,664	49
	I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	56111	7,706	13.73	40,743	71,479	121
	J. Informasi dan Komunikasi	2981	1,273	42.69*)	443	5,519	6
	K. Jasa Keuangan dan Asuransi	4660	1,685	36.16*)	1,300	8,020	9
	L. Real Estat	465	465	100.00**)	(462)	1,392	2
	M, N Jasa Perusahaan	9041	2,014	22.27	5,024	13,058	19
	O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5524	1,705	30.87*)	2,123	8,925	15

Catatan : *) = $25 < \text{Relative Standar Error} \leq 50$

**) = $\text{Relative Standar Error} > 50$

Tabel 12. Lanjutan

Perkotaan+Perdesaan			Laki-Laki+ Perempuan				
No.	Variabel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan		Jumlah Kasus
					Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	P. Jasa Pendidikan	22047	4,234	19.21	13,602	30,492	46
	Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7092	2,199	31.01*)	2,706	11,478	15
	R,S,T,U Jasa Lainnya	29909	4,253	14.22	21,426	38,392	66
6	Status Pekerjaan Utama	597,958	18,268	3.06	561,523	634,393	1308
	a. Berusaha sendiri	118459	10,563	8.92	97,391	139,527	266
	b. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar	87554	7,749	8.85	72,100	103,008	206
	c. Berusaha dibantu buruh tetap/Buruh dibayar	20658	4,379	21.20	11,924	29,392	47
	d. Buruh/ karyawan/ pegawai	224923	13,457	5.98	198,085	251,761	471
	e. Pekerja bebas pertanian	33813	5,562	16.45	22,719	44,907	77
	f. Pekerja bebas non pertanian	38646	6,115	15.82	26,450	50,842	81
	g. Pekerja keluarga/tak dibayar	73905	8,376	11.33	57,200	90,610	160

Catatan : *) = $25 < \text{Relative Standar Error} \leq 50$

**) = $\text{Relative Standar Error} > 50$

Tabel 13
Sampling Error Survei Angkatan Kerja Nasional
Agustus 2023

Perkotaan+Perdesaan				Laki-Laki			
No.	Variabel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan		Jumlah Kasus
					Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Penduduk Umur 15 tahun keatas	414,413	10,727	2.59	393,018	435,808	931
2	Angkatan Kerja	367,286	11,419	3.11	344,511	390,061	811
	a. Bekerja	341,838	11,321	3.31	319,259	364,417	761
	b. Pengangguran	25,448	3,909	15.36	17,651	33,245	50
3	Bukan Angkatan Kerja	47,127	3,996	8.48	39,158	55,096	120
	a. Sekolah	21,734	2,835	13.04	16,081	27,387	57
	b. Mengurus Rumah Tangga	7,764	2,223	28.64*)	3,329	12,199	20
	c. Lainnya	17,629	3,124	17.72	11,398	23,860	43
4	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	414,413	10,727	2.59	393,018	435,808	931
	a. Tidak/Belum Tamat SD	58,227	5,631	9.67	46,997	69,457	137
	b. Sekolah Dasar	96,948	7,802	8.05	81,387	112,509	225
	c. SMP	109,755	6,375	5.81	97,041	122,469	239
	d. SMA Umum	65,671	6,258	9.53	53,189	78,153	151
	e. SMA Kejuruan	66,140	6,567	9.93	53,042	79,238	138
	f. Diploma I/II/III	4,996	1,780	35.63*)	1,446	8,546	11
	g. Universitas	12,676	2,486	19.61	7,718	17,634	30
5	Lapangan Pekerjaan Utama	341,838	11,321	3.31	319,259	364,417	761
	A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	90,737	8,103	8.93	74,575	106,899	207
	B. Pertambangan dan Penggalian	1,348	934	69.26**)	(514)	3,210	2

Catatan : *) = 25 < Relative Standar Error ≤ 50

**) = Relative Standar Error > 50

Tabel 13. Lanjutan

Perkotaan+Perdesaan					Laki-Laki		Jumlah Kasus
No.	Variabel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan		
					Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	C. Industri Pengolahan	71,986	7,728	10.74	56,572	87,400	158
	D. Pengadaan Listrik dan Gas	744	521	70.00**)	(295)	1,783	2
	E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	932	653	70.09**)	(371)	2,235	2
	F. Konstruksi	43,154	5,887	13.64	31,413	54,895	89
	G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	57,769	5,653	9.79	46,494	69,044	131
	H. Transportasi dan Pergudangan	19,762	3,266	16.53	13,247	26,277	48
	I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	17,157	3,125	18.21	10,924	23,390	39
	J. Informasi dan Komunikasi	224	224	100.00**)	(223)	671	1
	K. Jasa Keuangan dan Asuransi	4,079	1,597	39.16*)	894	7,264	8
	L. Real Estat	225	225	100.00**)	(224)	674	1
	M, N Jasa Perusahaan	7,862	1,849	23.52	4,174	11,550	16
	O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,976	1,281	32.21*)	1,422	6,530	11

Catatan : *) = 25 < Relative Standar Error ≤ 50

***) = Relative Standar Error > 50

Tabel 13. Lanjutan

Perkotaan+Perdesaan					Laki-Laki		Jumlah Kasus
No.	Variabel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan		
					Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	P. Jasa Pendidikan	8,604	2,589	30.10*)	3,440	13,768	17
	Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,326	880	66.37**)	(429)	3,081	3
	R,S,T,U Jasa Lainnya	11,953	2,690	22.50	6,589	17,317	26
6	Status Pekerjaan Utama	341,838	11,321	3.31	319,259	364,417	761
	a. Berusaha sendiri	66098	6,887	10.42	52,363	79,833	152
	b. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar	53442	5,913	11.06	41,649	65,235	126
	c. Berusaha dibantu buruh tetap/Buruh dibayar	15936	3,613	22.67	8,730	23,142	36
	d. Buruh/karyawan/pegawai	135092	9,408	6.96	116,329	153,855	289
	e. Pekerja bebas pertanian	19126	3,351	17.52	12,442	25,810	43
	f. Pekerja bebas non pertanian	35603	5,921	16.63	23,795	47,411	73
	g. Pekerja keluarga/tak dibayar	16541	2,542	15.37	11,471	21,611	42

Catatan : *) = 25 < Relative Standar Error ≤ 50

***) = Relative Standar Error > 50

Tabel 14
Sampling Error Survei Angkatan Kerja Nasional
Agustus 2023

No.	Variabel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Perempuan		Jumlah Kasus
					Selang Kepercayaan		
					Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Penduduk Umur 15 tahun keatas	410,381	11,643	2.84	387,159	433,603	884
2	Angkatan Kerja	267,200	9,786	3.66	247,682	286,718	572
	a. Bekerja	256,120	10,058	3.93	236,060	276,180	547
	b. Pengangguran	11,080	2,286	20.64	6,520	15,640	25
3	Bukan Angkatan Kerja	143,181	7,989	5.58	127,247	159,115	312
	a. Sekolah	20,038	2,792	13.93	14,470	25,606	41
	b. Mengurus Rumah Tangga	111,825	6,823	6.10	98,217	125,433	245
	c. Lainnya	11,318	2,474	21.86	6,384	16,252	26
4	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	410,381	11,643	2.84	387,159	433,603	884
	a. Tidak/Belum Tamat SD	79,773	7,072	8.87	65,668	93,878	198
	b. Sekolah Dasar	93,938	6,082	6.47	81,808	106,068	217
	c. SMP	105,287	7,838	7.44	89,654	120,920	205
	d. SMA Umum	56,137	5,624	10.02	44,921	67,353	114
	e. SMA Kejuruan	45,583	5,605	12.30	34,405	56,761	85
	f. Diploma I/II/III	9,086	2,594	28.55*)	3,912	14,260	20
	g. Universitas	20,577	3,211	15.60	14,174	26,980	45
5	Lapangan Pekerjaan Utama	256,120	10,058	3.93	236,060	276,180	547
	A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	52,616	6,170	11.73	40,311	64,921	118
	B. Pertambangan dan Penggalan	619	619	100.00**)	(616)	1,854	1

Catatan : *) = 25 < Relative Standar Error ≤ 50

**) = Relative Standar Error > 50

Tabel 14. Lanjutan

Perkotaan+Perdesaan					Perempuan		Jumlah Kasus
No.	Variabel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan		
					Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	C. Industri Pengolahan	58,005	7,732	13.33	42,583	73,427	115
	D. Pengadaan Listrik dan Gas	-	-	-	-	-	-
	E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	507	507	100.00**)	(504)	1,518	1
	F. Konstruksi	-	-	-	-	-	-
	G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	61,528	5,554	9.03	50,451	72,605	134
	H. Transportasi dan Pergudangan	421	421	100.00**)	(419)	1,261	1
	I. Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minum	38,954	5,917	15.19	27,153	50,755	82
	J. Informasi dan Komunikasi	2,757	1,260	45.69*)	244	5,270	5
	K. Jasa Keuangan dan Asuransi	581	581	100.00**)	(578)	1,740	1
	L. Real Estat	240	240	100.00**)	(239)	719	1
	M, N Jasa Perusahaan	1,179	684	58.06**)	(186)	2,544	3
	O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,548	753	48.66*)	46	3,050	4

Catatan : *) = 25 < Relative Standar Error ≤ 50

**) = Relative Standar Error > 50

Tabel 14. Lanjutan

Perkotaan+Perdesaan					Perempuan		
No.	Variabel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan		Jumlah Kasus
					Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	P. Jasa Pendidikan	13,443	2,691	20.02	8,075	18,811	29
	Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,766	1,785	30.96*)	2,205	9,327	12
	R,S,T,U Jasa Lainnya	17,956	3,060	17.04	11,853	24,059	40
6	Status Pekerjaan Utama	256,120	10,058	3.93	236,060	276,180	547
	a. Berusaha sendiri	52361	5,458	10.42	41,476	63,246	114
	b. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar	34112	4,238	12.43	25,659	42,565	80
	c. Berusaha dibantu buruh tetap/Buruh dibayar	4722	1,497	31.71*)	1,736	7,708	11
	d. Buruh/karyawan/pegawai	89831	8,102	9.02	73,673	105,989	182
	e. Pekerja bebas pertanian	14687	3,156	21.49	8,393	20,981	34
	f. Pekerja bebas non pertanian	3043	1,398	45.94*)	255	5,831	8
	g. Pekerja keluarga/tak dibayar	57364	6,931	12.08	43,540	71,188	118

Catatan : *) = $25 < \text{Relative Standar Error} \leq 50$

**) = $\text{Relative Standar Error} > 50$

DATA MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KENDAL

Jl. Pramuka (Komplek Perkantoran Kendal) 51351

Telp. (0294) 381461, Faks. (0294) 383461

<http://kendalkab.bps.go.id>